

# ANALISIS KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD

Oleh:

Ranti Nur Fadilah

Dosen Pembimbing

Enik Setiyawati, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan, Tahun



# Pendahuluan

- Kurikulum Merdeka yaitu merdeka belajar yang mengutamakan minat dan bakat siswa yang dapat menumbuhkan sikap kreatif dan menyenangkan siswa. Kurikulum Merdeka belajar mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, sikap dan ketrampilan, serta dapat menguasai teknologi. Melalui integrasi kurikulum merdeka tersebut, siswa memiliki kebebasan untuk memaksimalkan kemampuan dalam memahami secara lebih dalam tentang pengetahuan yang ditempuh. Kurikulum merdeka terdapat perubahan pada bidang IPA dan IPS, keduanya dikombinasikan dan dikenal dengan istilah IPAS. IPAS merupakan ilmu yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji tentang kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.
- Kemandirian merupakan ciri perkembangan psikologi pada anak, jika tidak diperhatikan dan direspon dengan baik dan tepat maka akan berdampak kurang baik bagi perkembangan pada psikologis anak (Hamdayani and Ariyani, 2020). Kemandirian dan pengalaman siswa mempengaruhi kesiapan siswa dalam belajar. Dengan memiliki kemandirian belajar siswa dapat bekerja baik individu maupun kelompok dan berani dalam mengemukakan pendapatnya. Karakter kemandirian merupakan hal yang penting dalam pembelajaran IPAS. Adapun indikator kemandirian belajar menurut Hendriana and Sumarno (2017) yaitu 1) Tidak tergantung pada orang lain, 2) Percaya Diri, 3) Disiplin, 4) Memiliki inisiatif sendiri, 5) Tanggung Jawab, dan 6) Kontrol diri

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Kemandirian Belajar siswa kelas IV di SDN Kejapanan 3 ?
2. Apa tujuan dari kemandirian bagi siswa ?
3. Apakah siswa kelas IV sudah mandiri dalam pembelajaran IPAS ?

# Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SD. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Kejapanan 3 dengan subjek sebanyak 20 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menggunakan angket kemandirian belajar yang terdiri dari 12 pernyataan dengan 6 indikator. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus presentase jawaban siswa kemudian dideskripsikan menggunakan kriteria penafsiran presentase jawaban siswa.

# Metode

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan Observasi, Angket Kemandirian Belajar, dan Wawancara.

1. Observasi ini dilakukan dengan siswa kelas IV SDN Kejapanan 3 pada saat pembelajaran IPAS sedang berlangsung
2. Angket Kemandirian Belajar dengan 12 soal dan mencakup 6 indikator, dengan tujuan untuk mengetahui kemandirian belajar saat pembelajaran IPAS.
3. Wawancara berupa 6 pertanyaan yang akan dijawab siswa, dengan tujuan untuk memperkuat hasil dari angket dan observasi.

# Metode

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis data model Miles and Huberman (1984). Langkah-langkah teknik analisis data pada penelitian ini yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Cara menghitung skor dari angket kemandirian belajar yaitu sebagai berikut :

$$\text{Skor (S)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

# Metode

Setelah dilakukan penskoran presentase pada angket kemandirian belajar maka skor/presentase sudah didapatkan pada masing-masing siswa. Tahap analisis yang kedua yaitu tahap penyajian data yang disajikan berupa skor presentase angket kemandirian belajar, berikut tabel rumus presentase jawaban :

Tabel 1. Rumus Presentase Jawaban

No	Indikator Kemandirian
$0 \leq s \leq 25$	Tak seorangpun
$25 \leq s \leq 50$	Sebagian kecil
$50 \leq s \leq 75$	Hampir Seluruhnya
$75 \leq s \leq 100$	Seluruhnya

Setelah diketahui rata-rata pada angket, maka peneliti melakukan tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan



# Hasil

Dari penelitian yang sudah dilakukan dengan pengumpulan data berupa angket kemandirian belajar dengan 6 indikator skala sikap kemandirian pada mata pelajaran IPAS SD mempunyai 4 pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh presentase Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS di SD yang dimuat dalam tabel berikut ini :

No	Indikator	Banyak Pernyataan	Total Skor	Mean	Presentase	Keterangan
1	Tidak Tergantung Pada Orang Lain	2	99	49,5	49,5%	Sebagian Kecil
2	Percaya Diri	2	93	46,5	46,5%	Sebagian Kecil
3	Disiplin	2	121	60,5	60,5%	Hampir Seluruhnya
4	Memiliki Inisiatif Sendiri	2	115	57,5	57,5%	Hampir Seluruhnya
5	Tanggung Jawab	2	91	45,5	45,5%	Sebagian Kecil
6	Kontrol Diri	2	114	57	57%	Hampir Seluruhnya
Total		12	633	52,75	52,75%	Hampir Seluruhnya



# Pembahasan

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa jumlah rata-rata presentase jawaban oleh siswa pada angket skala kemandirian belajar pada mata pelajaran IPAS menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN Kejapanan 3 memiliki kemandirian belajar IPAS dengan presentase sebesar 52,75% yang berarti Hampir Seluruhnya siswa sudah memiliki kemandirian belajar pada mata pelajaran IPAS.

Kemandirian belajar merupakan perilaku siswa untuk mewujudkan keinginan atau kehendaknya secara nyata dengan tidak tergantungannya pada orang lain, pada hal ini siswa tersebut dapat melakukan belajar sendiri atau secara mandiri, serta dapat menentukan cara yang efektif pada saat belajar, dan mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan dapat melakukan aktivitas belajar secara mandiri. Tugas guru yaitu mampu meningkatkan semua aspek kemandirian belajar agar siswa dapat mandiri dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah dasar

# Temuan Penting Penelitian

Dari hasil angket kemandirian belajar pada Indikator Tidak Tergantung Pada Orang Lain diperoleh presentase 49,5% dengan keterangan Sebagian Kecil. Pada hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil siswa tidak bergantung kepada orang lain, baik pada saat proses pembelajaran maupun pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada Indikator Percaya Diri memperoleh hasil presentase 46,5% dengan keterangan Sebagian Kecil. Dalam hal ini menunjukkan bahwasannya masih sebagian kecil siswa yang sudah memiliki kepercayaan diri maka dari itu masih ada siswa yang masih belum percaya diri pada kemampuannya sendiri. Pada Indikator Disiplin diperoleh presentase 60,5% dengan keterangan Hampir Seluruhnya. Dalam hal Disiplin ini menunjukkan bahwa hampir seluruhnya siswa bersikap disiplin dengan konsentrasi saat pembelajaran sedang berlangsung dan siswa taat pada tugas yang diberikan oleh guru. Pada Indikator Memiliki Inisiatif Sendiri diperoleh presentase 57,5% dengan keterangan Hampir Seluruhnya. Dalam hal ini dapat dilihat pada saat siswa belajar dari sumber belajar selain dari guru seperti sumber buku siswa. Pada Indikator Tanggung Jawab diperoleh presentase 45,5% dengan keterangan Sebagian Kecil. Dalam hal ini menunjukkan bahwa masih sebagian kecil siswa yang bertanggung jawab di sekolah. Pada Indikator Kontrol Diri diperoleh presentase 57% dengan keterangan Hampir Seluruhnya. Hal ini dibuktikan pada peneliti saat melakukan observasi terhadap siswa bahwa siswa memiliki semangat dan aktif ketika pembelajaran sedang berlangsung.

# Manfaat Penelitian

## 1. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah agar siswa dapat mandiri dalam belajar sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran di kurikulum merdeka

## 2. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu untuk meningkatkan keterampilan pada guru dalam menciptakan pembelajaran yang afektif

## 3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu pada mata pelajaran IPAS, serta sebagai masukan atau referensi dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan kemandirian belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPAS

## 4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu untuk menjadikan pedoman atau referensi dalam meneliti berkelanjutan tentang kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran lainnya dan perlu dikembangkan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

# Referensi

- [1] N. R. Zahwa and E. Erwin, "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4. pp. 7503–7509, 2022. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3538.
- [2] Y. Febrita and M. Ulfah, "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Pros. DPNPM Unindra 2019*, vol. 0812, no. 2019, pp. 181–188, 2019.
- [3] Suari Ni putu, "View of Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, vol. 2. p. 3, 2018. [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/16138/9597>
- [4] I. G. Ayu, T. Agustiana, and I. N. Tika, "Kurikulum Merdeka Bagi Guru SD Se Kecamatan Jembrana Pasca COVID -19," pp. 461–466, 2022.
- [5] A. Suryati, N. Nurmila, and C. Rahman, "Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29," *Al Tadabbur J. Ilmu Alquran Dan Tafsir*, vol. 04, no. 02, pp. 217–227, 2019, doi: 10.30868/at.v4i02.476.
- [6] I. Umi, "Analisis Kebutuhan Awal Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Pekalongan Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar." 2022, 2022. doi: <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v2i1.188>.
- [7] Khoirurijal, *Pengembangann Kurikulum Merdeka*, vol. 4, no. 1. Malang, 2022.
- [8] S. S. Desy Aprima, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD." 2022-09-17, Sumatera, pp. 95–101, 2022. doi: <https://doi.org/10.35335/cendikia.v13i1.2960>.
- [9] A. Zahir, R. Nasser, S. Supriadi, and J. Jusrianto, "Implementasi kurikulum merdeka jenjang SD kabupaten luwu timur," *J. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Bagi Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2022.
- [10] S. Sundari, D. Fuadi, and Y. M. Hidayati, "Kemandirian Belajar Matematika Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 1, pp. 1389–1397, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2233.

# Referensi

- [1] Gusnita, Melisa, and H. Delyana, "Kemandirian Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square (TPSq)," *J. BSIS*, vol. 3, no. 2, pp. 286–296, 2021, [Online]. Available: <https://journal.upp.ac.id/index.php/absis/article/download/645/539>
- [12] Y. Ansori and I. Herdiman, "Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP," *J. Medives J. Math. Educ. IKIP Veteran Semarang*, vol. 3, no. 1, 2019, doi: 10.31331/medivesveteran.v3i1.646.
- [13] I. F. Rahayu and I. N. Aini, "Analisis Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP," *J. Pembelajaran Mat. Inov.*, vol. 4, no. 4, pp. 789–798, 2021, doi: 10.22460/jpmi.v4i4.789-798.
- [14] H. Salima, "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SDI Al-AZHAR 17 Bintaro," *Skripsi*, pp. 1–184, 2019.
- [15] L. E. Rahmawati and V. I. Setyaningsih, "Kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia," *KEMBARA J. Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 7, no. 2 SE - Articles, 2021.
- [16] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metod. Penelit. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alf.*, 2018.
- [17] M. R. Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [18] F. Luthfiah, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. 2020.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Indonesia: bandung: ALFABETA, 2022.
- [20] A. Safitri and K. E. Lestari, "Analisis Kelancaran Prosedural Matematis Siswa Berdasarkan Kemandirian Belajar," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 8, no. 2, pp. 444–452, 2022, doi: 10.31949/educatio.v8i2.1979.



# Referensi

- [21] F. Tresnaningsih, D. P. D. Santi, and E. Suminarsih, "Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iii Sdn Karang Jalak I Dalam Pembelajaran Tematik," *Pedagog. J. Penelit. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 51–59, 2019, doi: 10.25134/pedagogi.v6i2.2407.
- [22] F. D. Asriyanti and V. A. Fitria, "Analisis Sikap Disiplin Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karwitan Di SD Negeri Boro," *Wahana Sekol. Dasar*, vol. 31, no. 1, pp. 8–14, 2023.
- [23] U. Z. Syifa, S. D. Ardianti, and S. Masfuah, "Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 8, no. 2, pp. 568–577, 2022, doi: 10.31949/educatio.v8i2.2071.
- [24] I. Fitriana, B. Martati, and I. Naila, "Analisis Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 1, pp. 9946–9950, 2021.



